

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian ibu adalah kematian pada saat kehamilan atau kematian perempuan dalam kurun waktu 42 hari sejak berakhirnya kehamilan yaitu kematian yang disebabkan oleh kehamilannya atau penanganannya bukan karena sebab lain seperti jatuh atau kecelakaan. Penyebab-penyebab yang secara tidak langsung berperan cukup besar terhadap kematian ibu adalah seperti penyakit kanker, penyakit jantung, TBC atau penyakit lain yang diderita. Angka kematian bayi adalah jumlah kematian bayi berumur 0-11 bulan dibandingkan dengan jumlah kelahiran hidup (1).

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) dinilai masih cukup tinggi. Menurut data SDKI (2012) tercatat AKI mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni dari 228 kematian ibu menjadi 359 kematian ibu tiap 100.000 kelahiran hidup sementara AKB yakni 32 kematian tiap 1000 kelahiran (2). Angka kematian ibu di DIY tahun 2016 sebanyak 39 dari 42 ribu kelahiran (3). Angka kematian ibu di Bantul sebanyak 14 kasus pada tahun 2014 dan 13 kasus pada tahun 2015, angka ini terbilang tinggi dibanding kabupaten atau kota yang ada di DIY (4). Menurut data Dinas Kesehatan DIY terhitung per September 2017 angka kematian ibu di Bantul ada 6 kasus (5).

Faktor penyebab tingginya AKI ada lima yakni perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), infeksi, partus lama/macet dan abortus. AKI di Indonesia terbanyak disebabkan oleh tiga faktor yakni perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK) dan infeksi. Namun seiring berjalannya waktu, perdarahan dan infeksi mengalami penurunan sementara HDK mengalami peningkatan. Tercatat lebih dari 25% kematian ibu disebabkan oleh HDK (6).

Penyebab kematian ibu pada saat melahirkan di Kabupaten Bantul akibat dari kurangnya kesadaran pada ibu hamil dalam pemeriksaan sedini mungkin atau melakukan pemeriksaan kesehatan difasilitas kesehatan terdekat (14). Sedangkan penyebab kematian bayi amatlah kompleks mulai dari faktor sosial ekonomi, kultural dan religious sehingga dibutuhkan upaya untuk penanggulangan angka kematian bayi (6).

Salah satu faktor yang dapat diatasi adalah dalam hal pelayanan kesehatan sebelum masa hamil dalam hal ini dapat mengurangi terjadinya kasus-kasus resiko tinggi pada saat kehamilan nanti (6). Sesuai dengan hasil penelitian Juli Oktalia dan Herizasyam (2015) bahwa faktor pendapatan pasangan usia subur dan keterpaparan informasi adalah faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kesiapan ibu dalam menghadapi kehamilan (7). Penelitian lain yang mendukung pelayanan kesehatan sebelum masa hamil yaitu penelitian Fauziah (2012) bahwa pendidikan nutrisi pra konsepsi dapat menyiapkan kehamilan lebih optimal dan bayi yang dilahirkan lebih sehat (8).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 97 Tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan sebelum masa hamil yang menyatakan bahwa pelayanan kesehatan sebelum masa hamil adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan pada perempuan saat remaja hingga saat sebelum hamil dalam rangka menyiapkan perempuan menjadi hamil sehat. Maka dari itu, pelayanan kesehatan sebelum masa hamil penting dilakukan dalam upaya mengurangi angka kesakitan atau kematian ibu dan anak (9).

Menurut hasil studi pendahuluan di Kecamatan Sedayu, panduan pelayanan kesehatan pra konsepsi pada calon pengantin belum tersedia dan dengan demikian penting adanya sebuah panduan agar lebih memudahkan pemberi pelayanan kesehatan pada calon pengantin untuk mengetahui lebih dalam informasi seputar status kesehatan dari dasar tersebut diatas.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana evaluasi penyusunan panduan pelayanan pra konsepsi pada calon pengantin di Kecamatan Sedayu Bantul?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum:

Untuk mengetahui tentang hasil evaluasi penyusunan panduan pelayanan pra konsepsi pada calon pengantin di Kecamatan Sedayu Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur data tambahan dalam pelaksanaan program pelayanan kesehatan sebelum masa hamil khususnya tentang panduan pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan status kesehatan calon pengantin.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai langkah kedepan dengan lebih sempurna dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dinas Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan dalam memberikan pelayanan kesehatan pra konsepsi khususnya pada calon pengantin.

b. Bagi Kantor Urusan Agama

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pemberian pelayanan pra konsepsi khususnya pada calon pengantin.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti (tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Rahmawati, Nur Indah Sri Achadi Nugraheni & Atik Mawarni (2015) (22)	Pengaruh Penggunaan Buku Saku oleh Motivator terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Motivator dalam Mengatasi Permasalahan Pemberian ASI (di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul)	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan jenis penelitian <i>pre eksperimen</i> dengan rancangan <i>nonequivalent one group pre test and post test design</i> . Pengambilan data dengan kuesioner dan observasi kemudian dilakukan analisis univariat (deskriptif), bivariate (<i>Paired T test</i>).	Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan buku saku kelompok pendukung ibu tentang permasalahan dalam pemberian ASI pada variabel pengetahuan ($p\text{-value}=0,0001$) artinya penggunaan buku saku mempengaruhi pengetahuan motivator dalam permasalahan pemberian ASI.	Tehnik pengambilan data dengan observasi	Penelitian kualitatif Tempat penelitian Sampel penelitian

No	Nama Peneliti (tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2	Adiyaning sih, Riska, Hartati Bahar & Putu Eka Meiyana Erawan (2017) (23)	Pengaruh Penyuluhan Media Buku Saku Barok Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 23 Konawe Selatan 2017	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu <i>pra eksperimen</i> dengan menggunakan rancangan <i>one group pre test and post test design</i> . Menggunakan uji statistic <i>Mc. Nemar</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan melalui media buku saku barok efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan responden. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan pengetahuan, sikap dan tindakan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok selama 21 hari dengan menggunakan media buku saku barok dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan responden tentang bahaya merokok pada siswa	Penelitian dengan media buku	Jenis penelitian kualitatif Tempat penelitian Responden penelitian

No	Nama Peneliti (tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3	Nurruniyah, Siti (2014) (24)	Evaluasi Pelayanan Kesehatan Reproduksi Bagi Pengungsi Rawan Bencana Erupsi Merapi	Jenis penelitian menggunakan observasional dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dengan cara analisa dokumen serta wawancara mendalam untuk mendapatkan data input, proses dan output. Analisa data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Metode sampling dengan <i>purposive sampling</i> dengan jumlah informan 11 orang.	Berdasarkan hasil analisa dokumen dan wawancara mendalam belum ada kebijakan berupa SK, SOP atau protap serta SDM yang khusus melayani kesehatan reproduksi belum tersedia. Selain itu, pemantauan pelayanan kesehatan reproduksi bagi pengungsi belum dilakukan secara terstruktur.	Jenis penelitian kualitatif Pengumpulan data dengan obsevasi	Tempat penelitian Tehnik analisis